

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat kondisi suatu benda atau orang yang menjadi sasaran penelitian atau yang akan diselidiki dalam suatu kegiatan penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Objek dalam penelitian ini adalah tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC.

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu/benda/organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data suatu kegiatan penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Subjek dalam penelitian ini yaitu PT Bank Aladin Syariah Tbk.

3.2 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *multimethod*, yaitu penelitian yang mencakup penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data atau penelitian dalam suatu studi penelitian atau serangkaian studi terkait. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2019). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif, yaitu menggunakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2010).

3.3 Operasional Variabel

Variabel merupakan konsep yang memiliki variasi nilai. Sedangkan variabel penelitian ialah sesuatu yang dapat dipelajari dan dianalisis oleh peneliti dalam bentuk apa saja, sehingga memperoleh informasi yang dapat ditarik kesimpulan

(Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Definisi operasional merupakan suatu definisi yang berdasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dan menerjemahkan konsep variabel tersebut kedalam instrumen pengukuran (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala Ukur
1	<i>Risk Profile</i> (Profil Risiko)	<i>Risk Profile</i> dihitung dengan menggunakan rasio <i>Non Performing Financing</i> (NPF) untuk menghitung risiko kredit dan <i>Finance to Deposit</i> (FDR) untuk menghitung risiko likuiditas yang diatur dalam PBI No.13/1/PBI/2011	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$ $FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Good Corporate Governance</i>	Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia. Komponenya didasarkan oleh SE	Penilaian terhadap faktor <i>Good Corporate Governance</i> menggunakan sistem <i>self assesment</i> dimana masing-masing bank menghitung sendiri.	Rasio

		BI No.15/15/DPNP/20 13 mengenai <i>Good Corporate Governance</i> bagi bank umum		
3	<i>Earning</i>	Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, parameter penilaian kinerja bank dalam menghasilkan laba (<i>earnings</i>) dapat dihitung dengan menggunakan rasio <i>Return on Asset</i> (ROA), <i>Return of Equity</i> (ROE) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Selain itu, berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum berdasarkan prinsip Syariah	$NOM = \frac{\text{Pend. Opr. Bersih} - \text{Beban Opr.}}{\text{Rata - Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$ $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ $BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

Friti Anifa, 2023

ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL) PADA PT BANK ALADIN SYARIAH TBK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		menyatakan bahwa rasio utama dalam penilaian rentabilitas suatu bank adalah rasio <i>Net Operating Margin</i> (NOM).		
4	<i>Capital</i>	Berdasarkan SE BI No. 13/24/DPNP/2011, penilaian permodalan (<i>capital</i> meliputi penilaian terhadap tingkat kecukupan permodalan serta penilaian mengenai pengelolaan permodalan Bank. Faktor <i>capital</i> dapat diukur menggunakan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan sekelompok orang/segala sesuatu kejadian yang memiliki karakteristik tertentu dan berkualitas yang telah ditetapkan untuk

Friti Anifa, 2023

ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL) PADA PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah PT Bank Aladin Syariah Tbk yang menggunakan laporan keuangan dan laporan pelaksanaan GCG tahun 2019-2022.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah PT Bank Aladin Syariah Tbk yang menggunakan laporan keuangan dan laporan pelaksanaan GCG tahun 2019-2022.

3.5 Teknik *Sampling*

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *non probability sampling* yaitu *saturation sampling* atau sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 teknik yaitu:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data sekunder atau data-data yang telah tersedia sebelumnya. Data-data yang dikumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini peneliti mempelajari laporan keuangan dan laporan pelaksanaan GCG PT Bank Aladin Syariah Tbk yang diperoleh dari situs <https://aladinbank.id/laporan-tahunan/>. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari membaca literatur, buku, jurnal, undang-undang dan bahan bacaan lainnya baik yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang *valid*.

Friti Anifa, 2023

ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL) PADA PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan laporan pelaksanaan GCG PT Bank Aladin Syariah Tbk 2 tahun sebelum menjadi bank digital (tahun 2019-2020) dan 2 tahun setelah menjadi bank digital tahun (2021-2022) yang diperoleh dari situs <https://aladinbank.id/laporan-tahunan/>. Pengambilan periode 2 tahun setelah menjadi bank digital dikarenakan keterbatasan data yang tersedia dikarenakan PT Bank Aladin Syariah Tbk bertransformasi menjadi bank digital pada tahun 2021. Selain itu, pengambilan periode 2 tahun sebelum menjadi bank digital didukung alasan karena berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing Nomor KEP-218/D.03/2019 dan Nomor KEP.219/D.03/2019 memberikan izin/persetujuan atas akuisisi 70% saham PT Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI) oleh PT NTI Global Indonesia dan akuisisi 30% saham MSI oleh PT Berkah Anugerah Abadi dan perubahan nama MSI melalui Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Maybank Syariah Indonesia Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Net Indonesia Syariah, yang menjadi salah satu pelopor bank umum syariah dengan strategi retail *digital banking*.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan orang mengetahui tentang obyek penelitian yang merupakan suatu cara pendekatan langsung untuk mendapatkan data atau informasi dengan metode tanya jawab kepada orang yang mengetahui tentang objek yang diteliti. Informan dalam penelitian merupakan bagian-bagian atau komponen pendukung yang terlibat dalam proses pelaksanaan penelitian.

3.6 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti mengenai tingkat kesehatan bank. Terdapat tiga pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Data Informan

No	Sebagai	Posisi	Kriteria
Informan 1	Pengguna bank	Nasabah bank	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi nasabah Bank Aladin Syariah > 1 tahun - Memiliki pengetahuan dasar mengenai <i>finance</i> dan <i>accounting</i> atau memiliki <i>background</i> pendidikan mengenai keuangan - Memiliki ketertarikan dengan digitalisasi
Informan 2	Pengelola bank	Pegawai bank	<ul style="list-style-type: none"> - Bekerja > 2 tahun di bidang <i>finance</i>, <i>accounting</i> atau pun berhubungan dengan keuangan perbankan - Memiliki level jabatan minimal <i>analyst</i> - Memiliki <i>background</i> pendidikan yang berkaitan dengan <i>finance</i> atau <i>accounting</i>
Informan 3	Ahli perbankan	Dosen Perbankan Syariah	<ul style="list-style-type: none"> - Merupakan dosen aktif pada prodi akuntansi - Mengajar mata kuliah perbankan syariah

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah cara statistik yang digunakan untuk menganalisis suatu data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tersebut sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Statistik deskriptif dalam penelitian ini berisi nilai minimum, nilai maksimum, *mean* (rata-rata), dan standar deviasi.

3.7.2 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak (Santoso, 2010). Uji normalitas yang akan dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk* untuk melihat apakah data sampel berdistribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, namun apabila signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Jika sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik (*Paired Sample T-Test*), dan jika tidak berdistribusi normal maka uji beda akan dilakukan dengan uji non parametrik (uji *Wilcoxon Signed Rank Test*).

3.7.3 Uji Beda

Uji beda dilakukan untuk mendapatkan hasil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh yaitu berupa kesimpulan dari pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian, dengan catatan apakah hipotesis dinyatakan diterima atau ditolak (Susetyo, 2014). Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini berkaitan dengan angka, adalah penelitian ini. Mengolah data yang menghasilkan temuan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan tingkat kesehatan bank PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelum dan sesudah menjadi bank digital. Uji hipotesis yang akan diterapkan dalam penelitian ini yaitu uji *Paired Sample T-Test* dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. *Risk Profile*

H0: $\mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelum dan sesudah digitalisasi berdasarkan risk profile.

H1: $\mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelum dan sesudah digitalisasi berdasarkan risk profile.

2. *Good Corporate Governance*

H0: $\mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelum dan sesudah digitalisasi berdasarkan Good Corporate Governance.

H1: $\mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelum dan sesudah digitalisasi berdasarkan Good Corporate Governance.

3. *Earning*

H0: $\mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelum dan sesudah digitalisasi berdasarkan earning.

H1: $\mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelum dan sesudah digitalisasi berdasarkan earning.

4. *Capital*

H0: $\mu_1 = \mu_2$, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelum dan sesudah digitalisasi berdasarkan capital.

H1: $\mu_1 \neq \mu_2$, terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesehatan PT Bank Aladin Syariah Tbk sebelum dan sesudah digitalisasi berdasarkan capital.

3.7.3.1 Uji *Paired Sample T-Test*

Uji ini merupakan jenis uji parametrik yang dimana bertujuan untuk mengetahui apakah adanya perbedaan *mean* dua sampel berpasangan atau berhubungan, dimana uji ini umumnya suatu data berskala interval atau rasio. Santoso (2014) menyatakan bahwa pedoman pengambilan keputusan untuk uji *Paired Sample T-Test* berdasarkan nilai (Sig) hasil output SPSS sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Sedangkan jika berdasarkan nilai t hasil output SPSS jika membandingkan t-hitung dengan t-tabel sebagai berikut:

- Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka H_0 ditolak
- Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel maka H_0 diterima

3.7.3.2 Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji ini merupakan jenis uji non parametrik dan merupakan pasangan dari *Paired Sample T-Test* dengan memiliki asumsi atau syarat variabel berskala data ordinal atau rasio. Pedoman pengambilan keputusan untuk uji *Wilcoxon Signed Rank Test* berdasarkan nilai (Sig) hasil output SPSS sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.8 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya (Moleong, 2010). Fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang

Friti Anifa, 2023

ANALISIS KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, AND CAPITAL) PADA PT BANK ALADIN SYARIAH TBK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah langkah pengecekan kembali data-data yang diperoleh dari informan dengan cara menanyakan kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan yang lainnya. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data yang didapat dari berbagai sumber itu dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda serta pandangan yang spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan dengan sumber data tersebut.